

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Muaro Jambi, diperoleh hasil bahwa kecenderungan Perilaku Agresifitas Siswa berprestasi berada pada tingkatan rendah dengan persentase 34,67% kemudian untuk siswa tidak berprestasi berada pada tingkatan sedang dengan persentase 49,9%. Dari hasil identifikasi olah data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Perilaku agresifitas siswa berprestasi dan tidak berprestasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Muaro Jambi pada indikator kemarahan berada pada tingkat rendah dengan persentase sebesar 29,4%.
2. Perilaku agresifitas siswa berprestasi dan tidak berprestasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Muaro Jambi pada indikator permusuhan berada pada tingkat rendah dengan persentase sebesar 38,67%.
3. Perilaku agresifitas siswa berprestasi dan tidak berprestasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Muaro Jambi pada indikator Verbal berada pada tingkat rendah dengan persentase sebesar 33,28%.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menginspirasi peneliti lainnya yang peduli terhadap permasalahan pendidikan khususnya perilaku siswa di Sekolah yang memiliki kecenderungan untuk menimbulkan rasa tidak nyaman pada siswa lain.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah diharapkan lebih memperhatikan perkembangan siswa di Sekolah sehingga dapat meminimalisir perilaku agresifitas, perilaku menyimpang atau perilaku yang dapat membahayakan teman-teman sebayanya di lingkungan Sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang perilaku agresif yang paling sering muncul dikalangan siswa Sekolah Menengah Pertama tidak hanya menggunakan angket tapi juga menggunakan wawancara agar hasil yang didapatkan rinci dan dapat diterapkan dalam lingkup yang lebih luas.

Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling yang dapat menjadi gambaran mengenai kecenderungan perilaku agresifitas seperti apa yang sering muncul pada siswa, dengan demikian guru bimbingan dan konseling dapat lebih memperhatikan perkembangan siswa di lingkungan Sekolah guna mengantisipasi siswa melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun teman-teman disekitarnya.

Perilaku agresifitas ini sebaiknya lebih diperhatikan oleh guru bimbingan konseling maupun guru kelas, supaya jika terjadi perilaku yang tidak sesuai dengan norma perilaku dan norma sopan santun yang berlaku guru bimbingan dan konseling dapat menemukan penyebab dari siswa tersebut bertindak demikian dan kemudian membantu siswa tersebut memperbaiki perilakunya. Siswa Sekolah Menengah Pertama merupakan usia yang sangat rentan untuk terjadinya salah pergaulan, begitu pula dengan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Muaro Jambi. Dari hasil identifikasi olah data yang diperoleh, menunjukkan hasil yang sudah cukup bagus karena untuk keseluruhan berada pada tingkatan sedang, diharapkan dengan perhatian dari guru bimbingan dan konseling kedepannya perilaku agresifitas siswa dapat menurun hingga berada pada tingkatan rendah atau sangat rendah.